

**MEMETAKAN MASALAH DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN BUM DESA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**OLEH:**

**WIWINTA JUITA**

**NIM: 2019210035**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peta Upaya BUMDes Sasaran dan Sasaran Mengatasi Masalah dan Tantangan Pembangunan BUMDes di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang pada BUMDes Bangkit Sejahtera. Jenis penelitian deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan analisis data yang digunakan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. validitas data menggunakan metode Wawancara Observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan BUMDes di Desa Pujiharjo dilakukan dengan berbagai upaya seperti melakukan musyawarah antara BUMDes, DPD dan PEMDes, mengelola modal yang diberikan oleh PEMDes untuk membuat unit usaha diantaranya; mengelola potensi alam, mengelola suplai sampah, menyediakan wifi dan mart desa, dengan tujuan meningkatkan PAD desa Pujiharjo dan membangun kesejahteraan masyarakat desa. Dan yang terpenting dalam mengelola suatu unit usaha adalah dapat melihat situasi dan kondisi masyarakat misalnya dari toko-toko atau mungkin dibuat seperti grosir yang secara otomatis BUMDes perlu bekerjasama dengan toko-toko kecil atau desainer untuk menyiapkan barang jadi bahwa mereka dikelola oleh toko-toko kecil atau kebutuhan masyarakat yang kiranya sangat dibutuhkan agar BUMDes dapat mempersiapkannya, tantangannya adalah ada supermarket terdekat, sehingga pelanggan atau konsumen toko-toko BUMDes terbatas pada masyarakat yang berada dekat dengan toko.

Keberadaan BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Karena dengan BUMDes masyarakat dapat merasakan berbelanja murah dibandingkan dengan berbelanja di toko lain, harganya begitu mahal, dengan BUMDes masyarakat dapat merasakan berbelanja dengan harga murah dan masyarakat dapat dengan mudah melakukan simpan pinjam dengan BUMDes. Kemudian PEMDes mendapatkan keuntungan dari hasil usaha BUMDes tersebut, karena nantinya hasil dari pengelolaan BUMDes tersebut nantinya akan diberikan kepada PEMDes untuk menjadi PAD

**Kata kunci: Pemetaan Masalah dan Tantangan, Pengembangan BUMDes.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Desa Pujiharjo berlokasi di Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang, dan diapit dengan desa-desa tetangga, diantaranya yaitu : Desa Sumbertangkil (Utara), Desa Purwodadi (Barat), Samudra Indonesia (Selatan), dan Desa Lebakharjo (Timur), Kecamatan Ampelgading. Jarak dari Desa Pujiharjo ke Ibukota Kabupaten adalah 23 Kilometer, yang bisa dilalui dalam tempo satu jam, sementara jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten adalah 75 Kilometer, yang dapat dicapai dalam waktu tiga jam. Penduduk Desa Pujiharjo dikenal sebagai penduduk yang ramah dengan berbagai keunikan tradisi yang masih terjaga hingga sekarang. Desa Pujiharjo memiliki beberapa tempat wisata unggulan antara lain : Pantai Sipelot, Pantai Watu Payung, pantai wedi Putih, Air Terjun dan Pantai Tengger.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) – menyediakan aset, layanan, dan lainnya untuk memaksimalkan perdamaian pedesaan. Usaha yang modalnya sebagian besar atau seluruhnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung dalam kekayaan desa yang dialokasikan untuk administrasi. Adapun Tujuan didirikannya BUM Desa diantaranya yaitu: meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan menetapkan desa sebagai daerah otonom yang terkait dengan upaya produktif dan mengembangkan kemandirian desa serta kemampuan memperkuat perekonomian. (Sesuai UU No.6 Tahun 2014)

Dalam pengelolaannya, BUMDes diatur dengan semangat pertalian dan gotong royong . Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum telah dikenal sejak lama, memiliki rasa kekeluargaan dan gotong royong yang kuat sebagai ciri kehidupan masyarakat. Atas dasar itulah BUMDes dalam pendirian dan pengembangannya sangat membutuhkan partisipasi aktif masyarakat desa.(Sesuai PP No 11 Tahun 2021 pasal 87 ayat 2)

BUMDes dapat mengelola sendiri kegiatan Usahanya atau membentuk Unit Usaha tersendiri dari BUMDes untuk menjalankan kegiatan bisnis. dan mengukuhkan jabatan BUMDes selaku lembaga hukum yang dibangun oleh Desa lalu bersama-sama dengan Desa untuk mengelola bisnis, mendayagunakan kekayaan, membentangkan investasi dan produktivitas, memberikan pelayanan, atau mempersiapkan bentuk usaha lain untuk kemakmuran . masyarakat desa yang sebesar-besarnya . (Undang-Undang No 11 Thn 2020 tentang Cipta Kerja dan PP 11 Thn 2021 Pasal 49 ayat (1))

Tujuan BUMDes dalam PP Nomor 11 Tahun 2021 Pasal (3) diantaranya: (a). melaksanakan tindakan usaha ekonomi lewat pengelolaan usaha, peningkatan investasi, daya produk ekonomi, dan kapasitas atau potensi Desa; (b) urusan pelayanan melalui PBJ memenuhi harapan umum masyarakat desa dan mengelola kestabilan lumbung gabah desa. (Benih). Menghasilkan keuntungan dan keuntungan meningkatkan pendapatan awal desa dan mengembangkan efisiensi maksimum dengan sumber daya ekonomi masyarakat desa. (d). Menggunakan aset pedesaan untuk menciptakan nilai tambah dari aset pedesaan. dan . Ini menjadi ekosistem ekonomi maju untuk desa digital. Dalam rangka pelaksanaan bersama tujuan BUMDes sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, pengelolaan BUMDES dilaksanakan dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong dengan prinsip sebagai berikut: . terbuka dan bertanggung jawab; . Peserta; . Prioritas sumber daya lokal; dan . stabil Keberadaan BUMDes sangat menolong warga desa dalam mengembangkan perekonomian rakyat. Desa setempat juga mengelola wisata pantai sebagaimana yang telah dilakukan di Desa Pudharjo, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang dan BUMDes. , desa setempat juga mengelola wisata pantai, dan mengembagkan Village Mart atau pusat perbelanjaan. keberadaan BUMDes di Desa Pujiharjo diharapkan dapat membantu warga meningkatkan kesejahteraannya. Salah satu bisnis yang berkembang adalah wisata pantai, antara lain Pantai Sipelot yang kini sudah

terkenal hingga mancanegara, serta, Air Terjun Watu Payung Wedi Putih, Parang Banteng, dan Pantai Tenger

Namun dalam praktiknya pengembangan BUMDes masih mengalami masalah dan tantangan dalam pengembangan BUMDes menjadi terhambat. Pengelolaan BUMDes dapat dibidang sulit karena permasalahan seperti Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas. Dalam beberapa Proses pengelolaan BUMDes sering terjadi tantangan yang perlu disempurnakan sama administrator atau pengelola BUM Desa. Sejumlah tantangan yang ditemui dalam pengelolaan BUMDes adalah sebagai berikut: (1) Masalah promosi (2) Menemukan dan mengembangkan potensi desa, dan (3). Masalah penataan organisasi

Berdasarkan hasil Observasi di desa Pujiharjo begitu banyak masalah yang terjadi seperti belum ada lahan yang disediakan untuk kantor perwakilan BUMDes, perkantoran masih menumpang dengan balai desa sehingga terkesan kurang memadai. Peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat masih minim.

Tujuan memetakan observasi adalah untuk mengetahui lebih dalam terkait masalah dan tantangan yang dihadapi BUMDes dan sekaligus menambah wawasan serta pemahaman dan bahkan kepercayaan terhadap jajaran aparatur dan masyarakat desa tentang pentingnya mengembangkan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) , Pemetaan potensi dan pemilihan bisnis menjadi hal penting dalam usaha pengembangan BUMDes. Karena ini merupakan langkah awal yang akan dijadikan acuan, agar BUMDes dapat memberikan peningkatan pendapatan asli desa serta meningkatkan kegiatan ekonomi dengan tujuan kesejahteraan masyarakat

Mencermati hal tersebut diatas, tentunya BUMDes tidak terlepas dari yang namanya masalah dan tantangan dalam mengelola/mengembangkan BUMDes. Dengan hal ini penulis ingin mengkaji judul “Memetakan Masalah dan Tantangan Pengembangan BUMDes di Desa Pujiharjo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan landasan dasar yang telah dipaparkan di atas, penulis menarik “Kasus” utama dalam penelitian ini, diantaranya: “Apa saja masalah dan tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan BUMDES di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan dan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah; untuk mengetahui sejauh mana upaya BUMDes memetakan sasaran dan target untuk mengatasi masalah dan hambatan BUMDes

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti antara lain:

### 1. Manfaat akademik

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan konsep dan kerangka penelitian yang sama, seperti metode komunikasi dan strategi kehumasan.

### 2. Manfaat praktis

Kajian ini terutama harus bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Otonomi Pedesaan dalam Pengelolaan Usaha Pedesaan (BUMDes)

## DAFTAR PUSTAKA

### UNDANG-UNDANG

Peraturan Menteri Desa PDTT No.4/2015

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2009/2010 Tentang BUMDes

Peraturan Pemerintah No.11/2020, Pasal 87 ayat (2), Tahun 2021, Pasal 3 dan 49 ayat (1)

Peraturan Pemerintah Pasal 78 Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Pasal 132 ayat (1)

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (Pasal 87 Ayat 1), tentang Desa

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

### Sumber Lain:

Andi adnan (2021), "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone" <http://digilibadmin.unismuh.ac.id/>

Muhammad Naufal Fatih Aji (2020), "Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wana Tirta Mukti Dalam Peningkatan Ekonomi Desa" <http://eprints.ipdn.ac.id/7733/>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 – JDIH Pemerintah Provinsi Bali" <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundangan/permendagri/3152>